

**EVALUASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN MITRA STKIP BIMA PRODI
PENDIDIKAN EKONOMI: STRATEGI PEMBELAJARAN ONLINE
BY MS TEAMS DAN PERMASALAHANNYA**

Roni Wiranata¹ Triwilujeng Ayuningtyas²
roniwiranata@gmail.com¹ triwilujengayuningtyas5@gmail.com²
STKIP PGRI Lumajang^{1,2}

Abstract

The implementation of PJJ during the COVID-19 pandemic has a high effectiveness value for implementing learning activities at the higher education level in particular and all education providers in general. The method of learning at home for students in each institution is different, because the facilities owned are different, the economic conditions of students and their parents are also different. So the purpose of this research is to focus on understanding online learning problems for partner students in the implementation of PJJ funded by the Directorate of Learning and Student Affairs, to understand distance learning strategies with Ms Teams and to understand the problems. The methodology in this study uses a qualitative approach where the informants are partner students, namely STKIP Bima and STKIP PGRI Lumajang students. To find out the focus of this research, researchers conducted covert interviews that were inserted during lectures and closed interviews for STKIP PGRI Lumajang students, and always made observations to innovate PJJ for one semester. From the evaluation results during the Odd semester of Distance learning for the 2021/2022 academic year, it is known that distance learning is indeed very effective for campuses in urban areas or those with stable internet networks. However, this is in contrast to education providers whose areas have network difficulties. Not only that, the availability of electricity and equipment is also an obstacle during the implementation of this distance learning. In evaluating distance learning with online learning strategies based on MS Teams, it is hoped that it can help partner students to keep learning during the pandemic with this distance learning program. lectures. The most prominent problems during distance learning activities are network problems and the availability of internet quota if the implementation of online lectures uses video, another problem is that partner students have not been able to apply Ms Teams learning media with the users provided. So it is recommended for further PJJ training and in-depth socialization related to the use of Office 365 users on Ms Teams and students need to increase motivation to learn interest during online learning.

Keywords: Distance Learning, MS Teams and Online Learning Strategies

PENDAHULUAN

Merebaknya virus corona atau yang sering disebut dengan virus *Covid-19* menurut Anwar (republika.co.id) yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 berdampak pada hampir semua bidang kehidupan, tak terkecuali sektor pendidikan. Proses pembelajaran tatap muka tradisional

di kelas telah digantikan oleh pembelajaran online yang dikenal dengan istilah “*online*” atau pembelajaran jarak jauh (PJJ), *Study From Home online* (SFH). Hal itu dimaksudkan untuk meminimalisir atau memutus jalur penularan virus *Covid-19*.

Dalam implementasinya, sistem pembelajaran jarak jauh memunculkan isu

pendidikan kepribadian yang belum terlaksana dengan baik. Hakikat belajar adalah proses kegiatan yang mengubah tingkah laku seseorang melalui latihan dan pengalaman. Untuk pengetahuan sendiri, keterampilan, hobi, kebiasaan, sikap sebagai hasil belajar. Di sisi lain, pendidikan PJJ hanya berfokus pada aspek kognitif (area pengetahuan). Di sisi lain, aspek emosional (sikap) dan psikomotor (keterampilan) diabaikan sebagai satu kesatuan perkembangan siswa. Di sisi lain, interaksi selain pembelajaran, yang merupakan bagian dari pendidikan, tidak diakui secara pribadi. Cara guru mendapatkan perhatian dan dukungan teman untuk memotivasi dan meningkatkan harapan dapat berdampak signifikan terhadap perkembangan intelektual siswa.

Sekolah dalam peranannya merupakan suatu wadah untuk mendidik, membimbing dan membantu siswa ke arah yang lebih dewasa serta mampu menjalankan tugas-tugas perkembangan peserta didik sesuai dengan tingkat usianya dan memberikan pengetahuan yang tinggi, budi pekerti luhur, terampil, sehat jasmani dan rohani menjadi tujuan utama setiap sekolah. Selain itu, sekolah juga merupakan tempat untuk mengupayakan dan mengembangkan potensi individu mandiri dan berkualitas yang dapat ditandai dengan penguasaan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan mewujudkan sekolah yang diharapkan tersebut perlu penyelenggaraan pendidikan secara sistematis, terarah, terencana dan memiliki keterikatan yang erat. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional ayat 1 secara jelas menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar

dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam diri pribadi peserta didik”.

Penyebaran Corona Virus terjadi sangat cepat dan mempengaruhi kondisi semua sektor di dunia salah satunya pendidikan di Indonesia. Salah satu cara pemerintah memutus mata rantai penyebaran Covid 19 ialah dengan kebijakan *physical distancing*. Implikasi dari dunia pendidikan adalah mentransfer proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah ke sekolah melalui penerapan *telecommuting* (WFH) dan *home learning* (SFH), sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri Negara tentang Pemberdayaan Nasional. PAN & RB Nomor 19 Tahun 2020 Perangkat Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua Surat Edaran Menteri. Pembelajaran harus tetap berjalan apapun kondisi yang diberikan oleh pemerintah melalui pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran online sendiri memiliki tujuan yang sama dan memberikan materi kepada mahasiswa dengan kualifikasi untuk mempertahankan beasiswa di kampus dan di pendidikan tinggi. Pembelajaran online dirancang, diterapkan, dan dikembangkan oleh pendidik untuk implementasi yang efektif. Desain harus terus diperbarui sesuai dengan dinamika dari waktu ke waktu (Archer, Garrision & Anderson, 1999). Dalam fenomena ini, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta memikul tanggung jawab moral dan keilmuan yang harus dilaksanakan

dalam rangka menjaga paradigma pendidikan sebagai tuan rumah pembelajaran di lingkungan pendidikan tinggi.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Prawiyogi et al., (2020) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh. Pembelajaran jarak jauh (juga disebut juga pendidikan jarak jauh) merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur. Bahan-bahan dan instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh instruktur. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan instruktur dan peserta tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu. Pada pelaksanaannya ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, agar sistem pendidikan (pembelajaran) jarak jauh dapat berjalan dengan baik, yakni perhatian, percaya diri pendidik, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan menjalin interaksi dengan peserta didik.

Menurut Hakim dkk (2020) Pembelajaran online pada masa pandemi

covid-19 yang sedang dihadapi Indonesia saat ini merupakan tuntutan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam menerapkan pembelajaran secara online. Negara Indonesia masih tergolong rendah di wilayah Asia untuk pemanfaatan pembelajaran online. Berbagai cara dilakukan untuk pengembangan pembelajaran online dalam mempermudah tanpa harus tatap muka yang telah dilakukan oleh kementerian baik kemdikbud sendiri namun dalam penerapannya masih dikatakan belum maksimal. Dengan adanya *Work From Home* dan *Study From Home* menuntut semua pendidik berlomba-lomba menggunakan berbagai aplikasi, website, dan memaksa merancang ulang pembelajaran yang bertumpu pada model *e-learning*.

Dalam konteks definisi saat ini, istilah teknologi, sebagai modifikator sumber menunjukkan bahwa sumber daya dibuat dan digunakan di pendidikan teknologi yang paling sering adalah alat, bahan, perangkat, pengaturan, dan orang-orang. Sumber daya lainnya, seperti sumber daya alam atau sumber daya politik, tidak dianggap terutama teknologi atau pendidikan dan karena itu tidak tengah ke lapangan. Sementara profesional teknologi pendidikan mungkin memang memahami dan memperhitungkan alam, politik, atau lainnya. Nurdiansyah dalam Hakim (2020) Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu hasil produktivitas dari manusia yang memiliki pengetahuan yang didapat dari pendidikan. Dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki implikasi yang luas dalam kehidupan manusia sehingga diharapkan manusia-manusia tersebut perlu

mendalami untuk mengambil manfaatnya secara optimal dan mereduksi implikasi negatif yang ada. Teknologi pendidikan hanya mungkin dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik bilamana ada tenaga yang menanganinya. Mereka itu adalah tenaga terampil, mahir dan atau ahli dalam melaksanakan kegiatan.

Meskipun sekolah ditutup namun kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran tidak berhenti, berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Riyana dalam Andhini (2017) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan *e-learning*. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar di rumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi. Di samping banyaknya keluhan orang tua mengenai pembelajaran daring, namun ternyata pembelajaran juga memiliki beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar

dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam. Dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas.

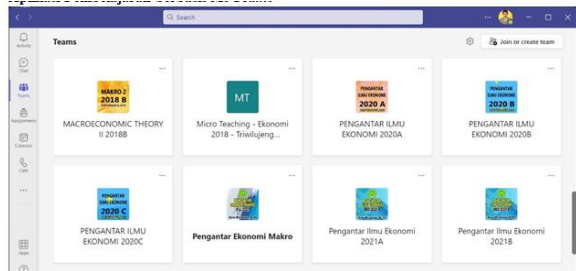
Strategi Pembelajaran Online

Berbagai pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk meraih kompetensinya berasal dari sumber daya belajar, baik yang bersifat fisik maupun virtual (elektronik/digital). Karena sifatnya yang beragam tersebut, maka peserta didik membutuhkan berbagai cara berbeda untuk mengaksesnya (Bhagya dan Sivakumar, 2016).

Sejak munculnya wabah penyakit Corona atau disebut Covid-19 ke Indonesia pada bulan Maret 2020 lalu, Pemerintah Indonesia beserta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan diliburkan untuk mengurangi tersebarnya virus tersebut. Di seluruh wilayah Indonesia semua pelaksana kegiatan belajar mengajar baik guru, dosen, siswa dan mahasiswa harus memberlakukan program belajar di rumah atau menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh mulai dari PAUD hingga ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini dilakukan agar pembelajaran tetap berjalan, dan kesempatan menuntut ilmu bagi warga masyarakat tetap bisa dinikmati selama pandemi ini. Menurut G. Dogmen, G. Mackenzie, E. Christensen, dan P. Rigby, O. Peter, M. Moore, B. Holmeberg dalam Aristorahadi (2008) pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menekankan dalam cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis pada

menyajikan materi pembelajaran, hadiah bimbingan pada pembelajar dan supervisi untuk keberhasilan belajar pembelajar.

Aplikasi Pembelajaran berbasis Ms Teams

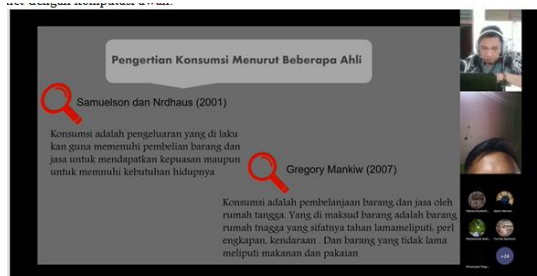


Gambar 1: Tampilan macam-macam Kelas dalam aplikasi Ms Teams.

Ms Teams digunakan sebagai sistem manajemen pembelajaran untuk Mudah membuat, mendistribusikan, dan mengevaluasi tugas on line. Microsoft Teams bertindak sebagai media atau alat Dapat digunakan oleh guru dan siswa Buat kelas online atau virtual dengan tutor Dapat memberikan materi dan tugas kepada siswa Siswa diterima secara langsung. Sistem yang digunakan oleh Microsoft Teams lebih dari sekedar situs web. Tidak hanya dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan dengan Ponsel cerdas yang memiliki akun siswa dan login secara langsung Oleh karena itu secara berkesinambungan, ketika tutor memberikan materi atau tugas, Siswa dapat menerima informasi secara otomatis. Adanya Pendidikan menuntut pendidik untuk lebih kreatif dan imajinatif Inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran, terutama dalam kaitannya dengan Penggunaan media yang ada.

Menurut Ramadhani (2020) Microsoft Team digunakan untuk Media pembelajaran online berupa Microsoft Office 365. Office365, yaitu Misalnya, menggabungkan perangkat lunak yang berbeda Microsoft

Office, Microsoft SharePoint Online, Microsoft Pertukaran online dan Microsoft Lync selalu online Anda terhubung ke layanan komputasi awan atau cloud. Komputasi berbasis cloud itu sendiri adalah layanan Komputer berbasis cloud atau berbasis cloud Itu berarti menggabungkan penggunaan teknologi komputer Dalam jaringan dengan pengembangan dasar Internet dengan kemampuan berjalan (cloud) Sebuah program atau aplikasi yang berhubungan dengan komputer Mereka terhubung satu sama lain, tetapi tidak semua terhubung Melalui internet dengan komputasi awan.



Gambar 2: Pelaksanaan Pembelajaran by Video conference Ms. Teams

Microsoft Teams memang selayaknya dipakai dalam proses pembelajaran Jarak jauh lantaran menyediakan fitur fitur yang sinkron menggunakan kebutuhan pendidik dan peserta didik. Dengan Microsoft Teams pendidik dan pesertadidik sanggup berkolaborasi menggunakan baik & menyenangkan selama koneksi internet mendukung. Microsoft Teams bertindak menjadi sentra kerja tim pada Microsoft Office 365 dan memberikan sejumlah fitur hebat yg mendukung seluruh anggota tim. Salah satunya yang digunakan pembelajaran online adalah panggilan audio & video, meeting, file, live events, konektivitas ke perangkat lain. Sehingga sangat mendukung

untuk lembaga pendidikan tetap menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar selama pandemic.

Konseptual Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh atau PJJ yang sering kita dengar adalah pembelajaran yang mengutamakan kemudahan dalam pembelajaran selama pandemi. Pengajar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada pembelajar tanpa harus bertemu langsung di ruangan yang sama. Jenis pembelajaran ini dapat terjadi pada waktu yang sama atau pada waktu yang berbeda. Komitmen dan tanggung jawab peserta didik yang kurang dan pengambilan keputusan dalam pembelajaran juga masih kurang, motivasi dan minat mahasiswa dan siswa juga perlu ditingkatkan mengingat pembelajaran ini tetap harus dijalankan, ketergantungan pada teman sebaya dan orang lain, dan tanggung jawab orangtua juga sangat mendukung. Peserta didik cenderung belajar lebih baik, efektif memantau, menilai, dan mengelola pembelajaran, menghemat waktu secara efisien, dan mampu membimbing dan mengendalikan diri dalam berpikir dan berperilaku. Peserta didik dapat merasa bahwa ia tidak lagi tergantung pada orang lain. Peserta didik yang belajar mandiri dapat menganalisis masalah yang kompleks, bekerja secara individu atau kelompok, dan berani mengungkapkan ide-idenya. (Syahputra, 2017).

Napitupulu (2020) Kajian penelitian berjudul “Pandemi Covid 19 berdampak pada Kepuasan Belajar Jarak Jauh” yang dilakukan IAIN Padang Sidempuan perlu menelusuri perubahan metode pembelajaran: pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang semula

dilakukan seluruhnya tatap muka. Lokasi kampus di bagian selatan Sumatera Utara, dengan latar belakang mahasiswa yang beragam dan jauh dari perkotaan, menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pemberi informasi berjumlah 384 orang yang terdiri dari mahasiswa aktif IAIN Padang Sidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dipilih secara acak. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (95,8%) sudah memiliki fasilitas untuk menerima PJJ, sedangkan mahasiswa merasa metode PJJ saat ini kurang tepat. Mereka tidak dapat dengan mudah memantau perkembangan PJJ, memperoleh materi dengan mudah, atau mempelajari materi dengan mudah. Secara keseluruhan, baik mahasiswa teknologi maupun fakultas tidak puas dengan metode PJJ saat ini dan juga dengan kemampuan fakultas untuk memberikan materi kepada PJJ.

METODE PENELITIAN

Research ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan gejala yang ada, yaitu keadaan gejala pada saat penelitian dilakukan. Informan survei ini adalah 18 mahasiswa pendidikan ekonomi tahun 2020 dan 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara meliputi wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Langkah pertama dalam wawancara terstruktur adalah membuat panduan wawancara, dilanjutkan dengan pembuatan pertanyaan dan verifikasi oleh dua orang

ahli. Selama ini wawancara tidak terstruktur dilakukan untuk memperkaya catatan penelitian yang tidak didapatkan dari wawancara terstruktur. Teknik analisis data/informasi dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010). Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Prosedur penyelidikan untuk penyelidikan ini terdiri dari tiga tahap: Tahap persiapan, yang meliputi 1) langkah-langkah yang akan dilakukan, meliputi (1) perumusan masalah, (2) pembuatan alat investigasi, (3) validasi alat investigasi, (4). Peningkatan hasil verifikasi peralatan, penelitian, dan (5) pembuatan pedoman wawancara. 2) Tahap pelaksanaan meliputi (1) penetapan rencana survei, (2) pelaksanaan survei dengan mengadakan tes, dan (3) penyebaran angket. 3) Tahap akhir dari langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) pengujian dan analisis tanggapan dari hasil survei, (2) melakukan wawancara, dan (3) pengolahan data dalam bentuk diskusi (4) penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh

Dilihat dari sisi proses implementasi, hasilnya kurang efektif. Pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan dan jadwal atau kalender pendidikan. Interaksi antara dosen dan mahasiswa di awal pembelajaran sangat informatif, namun lama kelamaan menjadi semakin kurang informatif. Beberapa mahasiswa tidak mengikuti sampai pelajaran selesai tidak hanya itu mahasiswa hanya

sekedar login dan menampakkan akun namun tidak memperhatikan sampai tuntas, hal ini diketahui dari waktu pembelajaran berakhir dimana seluruh mahasiswa sudah Klik *Leave* dari *Meeting Ms Team*, namun ada satu beberapa mahasiswa yang nyatanya device dibiarkan atau ditinggalkan. Itu juga tidak mendorong interaksi mahasiswa. Kurangnya interaksi dan supervisi dosen secara langsung menyebabkan pembelajaran tidak efektif. Dicatat pula bahwa penggunaan metode ini tidak dapat diubah dan berbeda dengan pengajaran tatap muka. Penilaian meliputi tiga aspek edukatif yaitu kognitif, emosional, dan psikomotorik, namun aspek kognitif lebih dominan. Kami juga menemukan bahwa reaksi dari dosen, mahasiswa, dan orang tua adalah positif terhadap program PJJ. Namun, beberapa orang tua kurang memperhatikan pembelajaran online. Terakhir, keterbatasan peralatan dan infrastruktur, terutama dalam penyediaan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software* aplikasi), dan peralatan jaringan.

Hasil dan Dampak.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil dan dampak aspek produk dianggap kurang efektif. Kesimpulan tersebut muncul dari penilaian aspek kognitif yang lebih kuat, namun aspek emosional (sikap) dan psikomotor (perilaku dan keterampilan) tidak berjalan sebaik di kelas tatap muka. Tidak hanya itu, dampak negatif yang sangat nyata terhadap pelaksanaan PJJ. Kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan tidak boleh dilakukan, baik dalam pelajaran pembiasaan maupun pribadi. Padahal kegiatan tersebut sebagai media atau wadah pembentukan

karakter yang cukup efektif. Namun tidak semuanya menuai hasil kurang efektif. Adapula ditemukan hal yang efektif yakni terciptanya aplikasi pembelajaran atau LMS sendiri tanpa tergantung pada pihak lain (aplikasi luar berbayar).

KESIMPULAN DAN SARAN

Deskripsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring cukup baik dan cukup disukai oleh mahasiswa karena dengan adanya pembelajaran daring mereka merasa terbantu dan mempermudah baik yang terkendala dengan jarak rumah yang jauh dari kampus, mahasiswa yang bekerja, hanya saja penggunaannya yang masih kurang maksimal karena terdapat kendala maupun kesulitan pada saat pembelajaran daring berlangsung seperti jaringan yang sulit (sinyal internet yang tidak terjangkau), membutuhkan kouta yang cukup banyak, pembelajaran daring terasa membosankan karena terlalu lama menatap layar gadget dan mengakibatkan sakit mata, kesulitan pemahaman dan penjelasan materi dari dosen ada beberapa dosen hanya mengirimkan tugas saja tanpa penjelasan terlebih dahulu. Solusi kesulitan pembelajaran daring dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri dengan cara mencari wifi ketika mengalami jaringan yang sulit dan menghemat kuota juga, kebosanan pembelajaran daring dilakukan dengan sambil memakan *snack*, melakukan diskusi secara kelompok dengan mahasiswa lain ketika kurang memahami materi dari dosen.

Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi: Mahasiswa diharapkan lebih sering menggunakan aplikasi pembelajaran daring untuk belajar bukan

hanya saat pembelajaran berlangsung, untuk menghadapi kesulitan dalam pembelajaran daring harap koordinasi langsung dengan dosen yang bersangkutan supaya tidak terjadi kesalahpahaman sehingga mempermudah dalam jalannya pembelajaran daring tersebut. Bagi Prodi Ekonomi STKIP PGRI Lumajang dan STKIP Bima: Lebih memaklumi kesulitan mahasiswa ketika pembelajaran berlangsung terutama kesulitan jaringan yang sering dialami oleh mahasiswa dan penjelasan materi lebih diperbanyak atau diperjelas lagi sehingga mahasiswa lebih memahami materi dari dosen tersebut. Peneliti berikutnya: Memberikan tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan kesulitan pembelajaran daring untuk bisa menemukan penemuan lain yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhini, N. F. 2017. Education Information and Modelling. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. halaman 11.
- Archer, W., Garrison, R. & Anderson, T. (1999). Adopting Disruptive Technologies in Traditional Universities: Continuing Education as an Incubator for Innovation. *Canadian Journal of University Continuing Education*, 25(1),13-30.
- Aristorahadi. 2008. Konsepsi Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. <https://www.aristorahadi.wordpress.com>. diakses tanggal 23 Januari 2022.
- Bhagya, R. & Sivakumar, K. *Mobile Educational Learning Using Qr Based U-Learning for Personalised Tuto-*

- ring. Middle-East Journal of Scientific Research 24 (Techniques and Algorithms in Emerging Technologies.
- Hakim, L., Hafil, A.S., Rohimah, A., Albaburrahim., Pustita, D., Wulan, E.R., Falach, G., Muvid, M.B., Murdadlo, M.A., Dewi, N.P.C., Wulandari, R.W., Wiranata, R & Shodiq, L.J., Samsuriyanto., Aminah, S., ‘Uyun, A.Q., Mufidah, Z.M. & Khodijah, S. 2020. Membaca Arah Zaman (mozaik pemikiran kuliah kreatif di era new normal). Sukabumi: Haura Utama.
- Napitupulu, R.M. 2020. *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. Volume 7, Nomer 1, April 2020 (23-33).
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No. 20*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101.
- Ramadhani, Rahmi, Alexander Wirapraja, and Oris Kiranto Sulaiman. 2020. *Teori Dan Taktik Platform Asesmen Untuk Pembelajaran Dring*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, D. 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian pada Siswa SMA Melati Perbauangan. *At-Tawassuth*, 2(2), 368–388. https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A009/type/book_part